

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel tingkat suku bunga dan tingkat inflasi terhadap jumlah tabungan pada PT. Bank NTT (Persero) Unit Cabang Utama Kupang kurun waktu tahun 2020:1 sampai 2022:6. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan secara parsial, tingkat suku bunga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan pada Bank NTT (Persero) Unit Cabang Utama Kupang. Sedangkan untuk tingkat inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap jumlah tabungan pada Bank NTT (Persero) Unit Cabang Utama Kupang. Hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sewoko (2004).

Secara simultan, dari hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan *R-Squared* 0,269116 (koefisien determinasinya) yang dipersentasikan menjadi 26,91%. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat tabungan pada Bank NTT dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan tingkat inflasi sebesar 26,91%. Sementara sisanya sebesar 73,09% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan dipenelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran kebijakan bagi pimpinan bank NTT dan pemerintah Kota Kupang:

1. Penetapan tingkat suku bunga yang normal oleh Bank, karena tingkat bunga yang terlalu tinggi menyebabkan tidak akan ada yang mau meminjam pada bank karena tingginya tingkat suku bunga. Demikian juga tingkat bunga jangan terlalu rendah,

karena jika tingkat bunganya rendah menyebabkan masyarakat enggan untuk menyimpan dananya di Bank karena keuntungan yang diperoleh kecil.

2. Perubahan tingkat inflasi di Kota Kupang diharapkan tetap stabil, tidak sampai mencapai angka inflasi yang tinggi. Karena semakin tinggi tingkat inflasi, semakin rendah keinginan masyarakat untuk menabung. Jika tingkat inflasi dapat ditangani dengan baik dan angkanya rendah. Dapat dipastikan keinginan masyarakat untuk menabung semakin meningkat.

Diharapkan agar pemerintah dapat menekan laju inflasi pada tingkat yang wajar sehingga perekonomian bisa tumbuh sesuai dengan baik, sehingga nantinya bisa tercipta kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sebaiknya melakukan pemantauan harga komoditas serta menggandeng BPS Kota Kupang dan BI Perwakilan NTT. Tujuannya supaya Pemkot Kupang bisa mendapat data-data dan progres terhadap indikator-indikator yang memicu terjadinya inflasi di Kota Kupang.

3. Bank Pembangunan Daerah sebagai salah satu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan, mengambil peran penting dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat daerah. Oleh sebab itu, diharapkan agar pihak bank dan pemerintah daerah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang baik, sehingga keinginan masyarakat untuk menabung semakin tinggi guna menjaga stabilitas perekonomian daerah di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin (1997), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, STIE YKPN, Yogyakarta.
- PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance*. Kupang: 2018
- Sam, Fatwal. (2012). *Analisis Pengaruh LDR, NPL dan ROA terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2007-2011*.
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/8794/2/fatwalsam-1459-1-12-fat-m 1-2.pdf>
- PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, *Laporan Keuangan, Laporan Tahunan Annual Report*. Kupang:2020-2022
- Diulio, Equene (1998), *Uang dan Bank*, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, Damodar (1995), *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang, (2020-2022), *Produk Domestik Regional Bruto*.
- Isnowati, Sri (2005), "*Faktor-faktor Penentu Tabungan di Indonesia*", *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol.12, No.1, 97-114.
- Bank Indonesia, *Laporan Inflasi Bulanan Bank Indonesia*, Kupang (2020-2022)
- Sewoko, Ari Bangun (2004), "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Tabungan Pada Bank Umum di Indonesia*", Skripsi (tidak dipublikasikan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Sukimo, Sadono (1993), *Ekonomi Pembangunan*, LPFE dan Bima Grafika, Jakarta.
- Sukma, Lailati (2004), "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank BNI di Indonesia Tahun 1992-2002*", Skripsi (tidak dipublikasikan), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- “Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum di Papua Barat Periode Tahun 2008-2017 (Klasjok, et.al 2018)”.
- “Menurut Ismail (2010:190), Nasabah disebut juga debitur yang mendapatkan pinjaman dari kreditur”.
- “Bank perkreditan rakyat adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional dana atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Rodoni, 2006:21)”.

“Sejalan dengan semakin ketatnya tingkat persaingan antar bank, maka setiap bank harus meningkatkan kemampuan daya saingnya (Indriyani, 2010:2)”.

“Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2002:11)”.

“Secara lebih spesifik fungsi bank dapat sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of services* (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9)”.

“Jenis-jenis bank di Indonesia ditinjau dari berbagai segi (Malayu Hasibuan, 2007:27)”.

“Orang memegang uang untuk memperoleh keuntungan dengan cara spekulasi surat berharga, pada waktu tingkat bunga rendah membeli surat berharga dan pada waktu tingkat bunga naik menjual surat berharga (Budiono, 1985: 78)”.

“Pada dasarnya tidak ada uji multikolinieritas yang bebas dari kritikan, sebab problem multikolinieritas dianggap sebagai masalah pada tingkat sampel dan bukan tingkat populasi (Gujarati, 1995:339)”.

“Biaya transaksi antara lain terdiri dari biaya menyimpan dan merawat jaminan, biaya administrasi cicilan hutang, biaya penagihan dan sebagainya (Boediono, 1994)

Keynes dalam Sukirno (2000), berpendapat bahwa yang menentukan tabungan bukanlah tingkat suku bunga, melainkan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh rumah tangga itu sendiri.

Sadono Sukirno (2004:119-121) menjelaskan ada faktor-faktor lain yang menentukan tabungan selain dari pandangan Klasik dan Keynes, diantaranya: kekayaan yang telah terkumpul, sikap berhemat, keadaan perekonomian, dan distribusi pendapatan.

Biaya transaksi antara lain terdiri dari biaya menyimpan dan merawat jaminan, biaya administrasi cicilan hutang, biaya penagihan dan sebagainya (Boediono, 1994).

Riyadi (2007) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat pada Bank BRI Cabang Purworejo”.

Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka regresi tersebut dinamakan regresi linear sederhana (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014).

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji G-Q memiliki kemampuan yang memuaskan untuk diterapkan pada sampel kecil sedangkan B-P-G test dapat diterapkan dengan baik untuk sampel besar (Winarno, 2009).